

Kilas Pasar

Pada perdagangan Rabu (9/9), indeks saham Amerika Serikat tercatat menguat. Dow menguat 439,58 poin, atau 1,6%, menjadi 27.940,47. S&P 500 naik 2% menjadi 3.398,96. Sementara Nasdaq Composite naik 2,7% menjadi 11.141,56. *Rebound* dari saham-saham teknologi mendorong pasar secara keseluruhan untuk kembali naik setelah koreksi selama 3 hari.

Dari pasar saham Eropa, indeks juga tercatat menguat secara kompak. FTSE dan Stoxx600 masing-masing ditutup turun 82.54 poin atau 1,39% menjadi 6,012.84 dan 5,90 poin atau 1,62% menjadi 369,65.

Pagi ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.785,0 melemah dari Rp 14.760,0 pada penutupan kemarin. Sementara itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dan Brent bersamaan melemah masing-masing sebesar 0,92% dan 0.20%.

Prediksi Hari Ini

Pasar diperkirakan bergerak *mix* cenderung melemah hari ini merespon keputusan pemberlakuan kembali pembatasan sosial berskala besar untuk wilayah DKI Jakarta. Meski demikian, terdapat sentiment positif dari pasar Asia dimana indeks Nikkei 225 dan Kосpi pagi ini dibuka menguat masing-masing sebesar 0,65% dan 1,07%. Di sisi lain, indeks *futures* di Amerika Serikat juga menguat. Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq naik masing-masing sebesar 0,10%, 0,12% dan 0,32%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Dari Inggris, AstraZeneca menghentikan uji coba vaksin virus korona setelah subjek penelitian menderita penyakit. Hal ini menimbulkan keraguan pada prospek peluncuran awal salah satu vaksin COVID-19 tercanggih yang sedang dikembangkan.

Sederetan negara mulai Brunei Darussalam, Australia, Arab Saudi, Jepang, Malaysia hingga Amerika Serikat menutup pintunya untuk Warga Negara Indonesia sejalan dengan perkembangan kasus COVID-19 dalam negeri. Per 8 September 2020, total kasus Covid-19 bahkan menembus 200.000 sehingga Indonesia menjadi negara kedua dengan jumlah kasus virus Corona terbanyak di kawasan Asia Tenggara.

Bank Indonesia (BI) menyatakan, pelemahan nilai tukar (kurs) rupiah pada Rabu (9/9) dipicu oleh sikap menghindari risiko para investor atas ketidakpastian akhir dari pandemi Covid-19, menyusul hasil uji coba vaksin yang tidak sesuai ekspektasi. Selain itu, ketegangan antara Amerika dan Tiongkok, ketidaksepakatan negosiasi Brexit, serta kontraksi pertumbuhan ekonomi Eropa juga memicu pelemahan tersebut.

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.